

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN
DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEJ
PERIODE 2001 - 2005**



**Diajukan Oleh :
HERA SEPTIANA
01043110064**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

S
332.607
1
lep
a
2007

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN
DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEJ**

PERIODE 2001 - 2005

16372
16734.



**Diajukan Oleh :
HERA SEPTIANA
01043110064**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

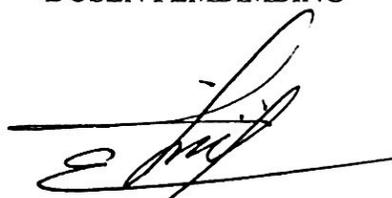
NAMA : HERA SEPTIANA
NIM : 01043110064
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN
DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
DI BURSA EFEK JAKARTA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

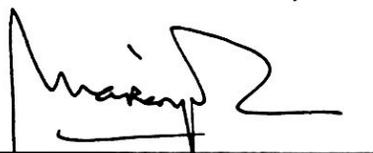
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 24-11-2007 Ketua :



Drs. Abdul Gani Harun, SU

Tanggal 22-11-2007 Anggota :



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, MBA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

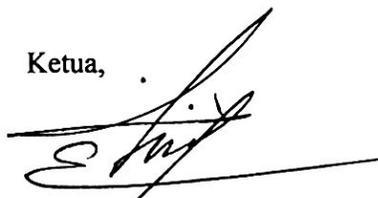
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : HERA SEPTIANA
NIM : 01043110064
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK JAKARTA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 21 November 2007

Ketua,



Drs. Abdul Gani Harun, SU
NIP. 130610181

Anggota,



Drs. Komaruddin Achmad, MM
NIP. 131413976

Anggota,



Dr. M. Adam, SE, M.E
NIP. 132083937

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

MOTTO:

"Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. " (Ath-Thalaq 65 : 2)

Lepaskan diri dari kegalauan kemudian bertahanlah, hadapilah kenyataan dengan sabar dan lakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan.

Kupersembahkan untuk:

- *Addien-Ku*
- *Orangtuaku Tercinta*
- *Saudara-Saudaraku Tersayang*
- *Sahabat-Sahabatku*
- *Teman-Teman*
- *Almamater, FE UNSRI*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini mengambil judul “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta” yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi dibagi ke dalam lima bab yang terdiri : Bab I Pendahuluan, penulis menguraikan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian. Pada Bab II Tinjauan Pustaka, penulis menguraikan tentang berbagai teori yang relevan dan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisis. Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, penulis menganalisis dan membahas pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta dengan menghubungkan pada teori-teori. Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data utama yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari internet melalui website <http://www.jsx.co.id> mengenai perkembangan harga saham dan laporan keuangan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran-saran maupun kritik-kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kemajuan penulisan-penulisan serupa dimasa datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian manajemen keuangan lebih lanjut.

Penulis,

Hera Septiana

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, A.K, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Abdul Gani Harun, SU, Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. H.M.A. Rasyid Hs Umrie, MBA, Pembimbing II Skripsi.
6. Drs. M. Kosasih Zen, Pembimbing Akademik
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku terkasih yang telah memberikan dukungan secara materil maupun moril.
10. Yulia, Fitri, Heni, Mei, Lydia yang selalu membantu aku dan memberi semangat.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas segala budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Hera Septiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Metode Penelitian.....	10
1.5.1. Rancangan Penelitian	10
1.5.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	10
1.5.3. Populasi Dan Teknik Sampling.....	10
1.5.4. Variabel Penelitian	11
1.5.5. Data Dan Metode Penumpulan Data.....	11
1.5.6. Instrumen Penelitian.....	12
1.5.7. Metode Analisis Data	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	16
2.1.1. Konsep Dasar Earning Per Share	16
2.1.2. Pengertian <i>Dividend</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	17
2.1.3. Pengertian Saham.....	22
2.1.4. Pembentukan Harga Saham Saham Dan Analisa Harga Saham	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29



2.3. Kerangka Konseptual	32
2.4. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	34
3.1.1. Visi Dan Misi	34
3.1.2. Tim Manajemen Perusahaan	34
3.1.3. Pendirian Perusahaan	35
3.1.4. Penawaran Umum Efek Perusahaan.....	38
3.2. Gambaran Umum PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk	41
3.2.1. Visi Dan Misi	41
3.2.2. Tim Manajemen Perusahaan	41
3.2.3. Pendirian Perusahaan	42
3.2.4. Penawaran Umum Efek Perusahaan.....	46
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Analisis Earning Per Share (EPS)	47
4.2. Analisis Dividend Payout Ratio (DPR).....	49
4.3. Analisis Pengaruh EPS Dan DPR Terhadap Harga Saham.....	52
4.3.1. Uji Normalitas Dan Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.2. Analisa Regresi Berganda	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu Tahun 1998 – 2005	31
Tabel 1.1. Rata-rata Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2001– 2005	5
Tabel 4.1. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Perkembangan EAT, EPS, dan Return Saham Tahun 2001-2005	47
Tabel 4.2. PT. Indonesian Satellite Corporation, Tbk. Perkembangan EAT, EPS,dan Return Saham Tahun 2001-2005	48
Tabel 4.3. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Perkembangan DPS, EPS, DPR, dan Return Saham Tahun 2001-2005	50
Tabel 4.4. PT. Indonesian Satellite Corporation, Tbk. Perkembangan DPS, EPS, DPR, dan Return Saham Tahun 2001-2005	51
Tabel 4.5. Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Perkembangan EPS, DPR, dan Harga Saham Tahun 2001-2005	53
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Multikolinearitas	54
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Autokorelasi	54
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Korelasi EPS, DPR Terhadap Harga Saham	56
Tabel 4.9. Model Summary	56
Tabel 4.10. ANOVA	57
Tabel 4.11. Persamaan koefisien Regresi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh EPS Dan DPR Terhadap Harga Saham	32
--	----

Analisis Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di BEJ Periode 2001-2005.

ABSTRAKSI

Nilai dari perusahaan dapat tercermin oleh harga saham perusahaan. Fluktuasi dari harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di BEJ dapat terlihat jelas dan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEJ baik secara parsial maupun simultan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan satu variabel terikat (perubahan harga saham) dan dua variabel bebas (EPS dan DPR), sedangkan uji F dan uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta baik secara parsial maupun simultan. Artinya, tidak ada jaminan perusahaan yang memiliki EPS dan DPR yang tinggi maka harga sahamnya akan naik karena ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham misal faktor inflasi, kondisi politik, kondisi ekonomi maupun tingkat suku bunga.

Investor hendaknya lebih bersifat rasional dalam memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan tidak hanya melihat EPS dan DPR perusahaan yang tinggi saja tetapi perhatikan juga faktor lain karena investor dihadapkan pada risiko yang tinggi.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, Harga Saham

Analyzing the Influence of Earning Per Share and Dividend Payout Ratio toward Stock Price in Telecommunicating Sector at Jakarta Stock Exchange from 2001 to 2005

ABSTRACT

The value of a firm can be reflected by its stock price. Stock price's fluctuation of telecommunicating company at Jakarta Stock Exchange can be viewed clearly and can be influenced by lots of factors, especially Earning Per Share (EPS) and Dividend Payout Ratio (DPR).

The objective of this research is to know whether EPS and DPR have influence toward stock price in telecommunicating sector at Jakarta Stock Exchange both partially and simultaneously.

The technique of analyzing data is multiplier linear regression with EPS and DPR as independent variables and stock price as a dependent variable. Two tests for testing hypotheses are t test and F test.

Research findings show that EPS not is statistically significant, DPR is not statistically significant, and variables of EPS and DPR are not simultaneously significant. It reveals that not all company with high EPS and DPR will get high stock price. That's because there are many factors which can influence stock price, such as inflation, political condition, economic condition, and interest rate.

Investors must think rationally in buying a firm's stock. Investors must pay attention not only to EPS and DPR but also to other factors because investors will face high risk.

Key words: Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Dimana pasar modal merupakan salah satu lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus fund*) yaitu investor, kemudian disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana (*deficit of fund*) dalam hal ini adalah perusahaan emiten. Pengumpulan dan penyaluran dana dapat dilakukan melalui perdagangan surat-surat berharga jangka panjang, salah satunya adalah saham.

Dengan berkembangnya pasar modal di suatu negara, maka pembangunan yang bersumber dari luar negeri dapat dikurangi serta dapat memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang terkait, sehingga kesejahteraan rakyat meningkat. Bagi masyarakat yang kelebihan dana akan memperoleh penghasilan dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk *capital gain* maupun dalam bentuk dividen. Sedangkan keuntungan bagi pihak perusahaan, akan memperoleh dana untuk kegiatan usaha perusahaan maupun digunakan untuk memperbaiki struktur keuangan perusahaannya.

Di Indonesia pasar modal mulai berkembang, ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang *go public* meskipun masih sangat minim. Tahun 1997 jumlah perusahaan yang menggunakan alternatif pembiayaan perusahaan melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 301 perusahaan dan pada tahun 2003 meningkat menjadi 333 perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 286 triliun (*Indonesian Capital Market Directory*, 2004) artinya terjadi kenaikan

sebanyak 32 perusahaan. Sekarang jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta sebanyak 339 perusahaan dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp 984,198 triliun. Terlihat bahwa antara tahun 2003 sampai tahun 2007 tidak terjadi peningkatan yang cukup berarti, hanya bertambah sebanyak 6 perusahaan.

Kesadaran perusahaan untuk *go public* masih sangat minim tapi prestasi ini cukup membanggakan dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sudah mencapai rekor tertinggi yaitu 2150 dibandingkan pada tahun 1997 yang hanya 339,936. Kenaikan IHSG merupakan sinyal positif karena IHSG merefleksikan kepercayaan investor terhadap pasar modal sudah tinggi. Hal ini ditunjang faktor internal yaitu membaiknya ekonomi makro nasional seperti stabilitas nilai tukar rupiah, inflasi yang terkendali, cadangan devisa yang terus meningkat, maupun komitmen Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk menjadi suku bunga SBI di level yang rendah.

Disamping terjadi penambahan perusahaan yang *go public*, juga telah terjadi perubahan komposisi investor asing dan lokal, yang awalnya 60-70 persen transaksi harian di Bursa Efek Jakarta dikuasai investor asing namun tiga bulan terakhir ini, investor asing dan lokal sudah mulai seimbang dan bukan tidak mungkin investor lokal yang mendominasi. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk berinvestasi pada instrumen pasar modal semakin meningkat. Ini dipengaruhi pula oleh kebijakan di sektor perbankan, misalnya penurunan suku bunga deposito maupun tabungan. Karena itu, sebagian masyarakat kemudian mencari instrumen investasi alternatif diluar perbankan dan mereka menjatuhkan pilihan pada pasar modal. Jadi, mulai ada pergeseran dari masyarakat yang *banking minded* berubah menjadi *capital minded*.

Sekarang tergantung pada perusahaan, bagaimana agar kinerja keuangan perusahaan bisa meningkat setiap tahun karena investor bersifat rasional sehingga ia cenderung akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan *benefit* yang lebih tinggi, karena itu tinggi rendahnya nilai saham di pasar sesungguhnya bisa dievaluasi atas dasar efektivitas keputusan investasi dan kebijakan dividen (Bodie et al, 2006). Seorang investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada suatu saham akan mempertimbangkannya dengan sebaik mungkin yaitu dengan cara mencari informasi yang akurat untuk mengetahui faktor-faktor atau variabel apa saja yang mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut maka investor dapat memilih strategi yang paling tepat untuk memilih perusahaan yang benar-benar sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Dengan ketepatan menilai saham, maka investor dapat meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham dipasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar (Widiotmojo, 1996). Investasi di pasar modal, sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu : (1) keuntungan yang diharapkan, dan (2) risiko yang mungkin terjadi. Karena investasi dalam saham menjanjikan keuntungan sekaligus risiko. Kelaziman yang sering dijumpai adalah semakin besar return yang diharapkan (*expected*), maka semakin besar pula peluang risiko yang terjadi.

Salah satu sektor industri yang menjadi pusat perhatian para investor adalah sektor telekomunikasi. Telekomunikasi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia modern. Seluruh masyarakat baik global maupun Indonesia

sendiri tidak bisa lepas dari kebutuhan akan alat telekomunikasi. Sebagian besar dari masyarakat Indonesia telah menggunakan handphone sebagai alat komunikasi dengan harga yang sudah terjangkau, sehingga barang ini tidak lagi menjadi tolak ukur dari kekayaan seseorang. Hal ini menimbulkan peluang bagi para pengusaha *provider* untuk masuk kedalam sektor ini, dan tentunya tingkat persaingan tidak dapat dihindari lagi. Dimana masing-masing *provider* harus mengembangkan teknologi telekomunikasi secara terus menerus jika ingin menguasai pasar.

Di Bursa Efek Jakarta, perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang ini ada 6 perusahaan yang terdiri dari :

1. PT. Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
2. PT. Excelcomindo Pratama Tbk (EXCL)
3. PT. Infoasia Teknologi Global Tbk (IATG)
4. PT. Indosat Tbk (ISAT)
5. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)
6. PT. Mobile-8 Telecom Tbk (FREN)

Para Investor masih banyak yang tertarik pada saham-saham perusahaan telekomunikasi ini dikarenakan di Indonesia baru ada 10 operator telekomunikasi, dan yang *go publik* barulah 6 perusahaan, ini jauh jika dibandingkan dengan Malaysia yang sudah mempunyai 17 operator telekomunikasi. Apalagi jika mengingat tarif yang berlaku di Indonesia masih termasuk mahal jika dibandingkan dengan negara lain. Indonesia merupakan negara urutan ketiga yang memiliki pangsa pasar selular terluas di Asia Pasifik dibawah Cina, India dan Jepang. Akan tetapi industri ini baru memberikan kontribusi sebesar 2,8% pada pendapatan nasional, sementara dinegara maju industri ini sudah memberikan

kontribusi 30% pada pendapatan nasional negara mereka. Artinya Indonesia belum memanfaatkan peluang ini secara maksimal sehingga masih ada peluang untuk lebih berkembang pesat.

Prospek perusahaan telekomunikasi masih sangat besar tetapi harus didukung pengembangan teknologi. Pengembangan teknologi ini membutuhkan modal yang besar, salah satu sumber dananya bisa diperoleh dari para investor yang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Tetapi investor tidak akan langsung menyerahkan dana mereka begitu saja, tetapi investor akan menganalisis saham perusahaan terlebih dahulu, sehingga mereka mengetahui perusahaan mana yang mampu memberikan keuntungan yang maksimum. Diantaranya dapat dilihat dari *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio* Perusahaan. Jika EPS dan DPR perusahaan besar maka para investor akan cenderung tertarik untuk membelinya sehingga permintaan pun menjadi meningkat dan secara otomatis harga saham perusahaan tersebut pun menjadi meningkat. Seperti tercermin pada perubahan harga saham perusahaan telekomunikasi setiap tahun dibawah ini :

Tabel 1.1
Rata-rata Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi
Tahun 2001– 2005
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Rata-Rata Harga Saham	
		PT. Telekomunikasi Indonesia	PT. Indosat
1	2001	2819	9050
2	2002	3744	9900
3	2003	4796	9504
4	2004	6535	6585
5	2005	5006	5231

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (2002), Bursa Efek Jakarta (2006)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa harga saham cenderung mengalami pergerakan. Pergerakan tersebut dapat berupa peningkatan dan

penurunan. Seperti pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk yang awal *listed* di pasar modal tanggal 14 November 1995, harga perdana saham adalah sebesar Rp. 2.800,-/saham lalu naik menjadi rata-rata Rp. 2.819,-/saham pada tahun 2001, selanjutnya tahun 2002 naik kembali menjadi rata-rata Rp. 3.744,-/saham, tahun 2003 rata-rata Rp. 4.796,-/saham, dan pada tahun 2004 rata-rata harga saham meningkat kembali menjadi Rp. 6.535,-/saham sampai pada tahun 2005 rata-rata saham menjadi Rp. 5.006,-/saham. Sama seperti PT. Telkom, harga saham PT Indosat pun mengalami pergerakan. Harga perdana pada saat IPO adalah sebesar Rp. 7.000,-/saham sampai pada tahun 2001 harga rata-rata saham naik menjadi Rp. 9.050,-/saham, lalu tahun 2002 bergerak mencapai level harga rata-rata Rp. 9.900,-/saham, dan tahun 2003 harga rata-rata saham turun sebesar Rp. 9.504, dan pada tahun 2004 harga saham rata-rata perusahaan Indosat menjadi Rp. 6.585,-/saham, sedangkan pada tahun 2005 harga rata-rata saham Indosat Rp. 5.231,-/saham.

Variasi atau pergerakan harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental dan faktor teknikal (Sunaniyah, 2000).

Faktor fundamental adalah analisis yang mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan memperkirakan nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Variabel fundamental terbagi dua yaitu variabel fundamental yang bersifat internal, yakni memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan variabel-variabel yang bersifat

eksternal meliputi kondisi perekonomian secara umum. Variabel teknikal meliputi variabel-variabel yang menyajikan informasi atau gambaran kepada investor kapan melakukan pembelian saham dan kapan melakukan penjualan agar investor memperoleh keuntungan maksimal. Variabel teknikal ini meliputi tentang perkembangan kurs saham, keadaan pasar modal, volume transaksi, perkembangan harga saham dari waktu ke waktu dan *capital gain* atau *capital loss* (Hin, 2004).

Secara teoritis pengelolaan manajemen keuangan perusahaan meliputi tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan perusahaan yang harus dilakukan antara lain : (1) keputusan investasi ,(2) keputusan pembelanjaan,(3) keputusan dividen (Sartono,1996).

Keputusan dividen merupakan salah satu bentuk kinerja keuangan perusahaan yang perlu diperhatikan, karena para investor umumnya melihat besar *Earning Per Share* (EPS) dan besarnya *Dividend Payout ratio* (DPR) dalam memutuskan untuk investasi. Perusahaan yang memiliki EPS dan DPR besar akan sangat menarik bagi para investor dan ingin membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut menjadi semakin tinggi. Harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran suatu perusahaan. Untuk itu, informasi tentang kondisi internal perusahaan sangat penting sehingga perlu dikaji lebih jauh baik oleh pihak manajemen perusahaan, khususnya yang mengelola manajemen keuangan maupun oleh para investor. Tetapi perlu diingat peningkatan atau penurunan harga saham tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan saja tetapi juga dipengaruhi dari faktor eksternal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEJ Periode 2001-2005”**.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan penelitian penulis yang berjudul **“Analisis Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEJ Periode 2001-2005”** maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial (individu) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?
2. Dari faktor yang diteliti, faktor manakah antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian penulis yang berjudul **“Analisis Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEJ Periode 2001-2005”** maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) baik secara simultan maupun secara parsial mempunyai pengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor manakah antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berpengaruh dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada para perusahaan emiten untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga saham perusahaan banyak diminati oleh investor karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang wajar bagi para pemegang sahamnya serta memberikan masukan kepada para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal khususnya saham .
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan khususnya ilmu manajemen keuangan.
3. Dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut agar menjadi lebih sempurna daripada penelitian ini.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan klasifikasi bersifat korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti tanpa menjelaskan sebab akibat (Kuncoro, 2003).

1.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sedangkan waktu penelitian dilakukan tahun 2007 dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

1.5.3. Populasi Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEJ . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja. Dari 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang menjadi sampel hanya 2 perusahaan karena memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yaitu : (1) memiliki laporan keuangan minimal 5 tahun, (2) perusahaan telah membagi dividen minimal selama 5 tahun. Dua perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk.

1.5.4. Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan interpretasi terhadap variabel yang diteliti, maka perlu didefinisikan variabel-variabel penelitian kedalam definisi variabel operasional sebagai berikut :

1. *Dependen variabel (Y)* yaitu harga saham periode 2001 sampai dengan 2005 pada setiap sampel penelitian, dalam satuan rupiah. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkembangan harga saham setiap tahunnya dalam bentuk return.
2. *Independen variabel (X)* merupakan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi *variabel dependen Y* (harga saham) perusahaan yang diteliti yang terdiri dari :
 - a. *Earning Per Share (X₁)*, merupakan total laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar dari masing-masing perusahaan sampel selama periode penelitian yaitu mulai dari tahun 2001 sampai tahun 2005. informasi tentang EPS diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam satuan rupiah.
 - b. *Dividend Payout Ratio (X₂)*, merupakan perbandingan dividen yang dibayarkan perlembar saham dengan laba perlembar saham dalam satuan persen.

1.5.5. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2001 sampai 2005 yang telah dipublikasikan baik

dari situs internet maupun *Indonesian Capital Market Directory*. Dalam metode pengumpulan data, menggunakan :

1. Data sekunder , yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah di publikasikan meliputi : Perkembangan harga saham, besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, Laporan Neraca Keuangan dan Laporan Laba Rugi selama 5 tahun dari tahun 2001 sampai 2005
2. Penelitian kepustakaan, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan bahan referensi berupa buku-buku, jurnal, internet dan laporan-laporan lainnya yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

1.5.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku media cetak maupun data elektronik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data sekunder misalnya *Indonesian Capital Market Directory*, *Jakarta Stock Exchange (JSX)*, Jurnal pasar modal dan buku-buku lain dari Bursa Efek Jakarta.

1.5.7. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis permasalahan peneliti menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif (Model Regresi). Analisa kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran untuk menganalisa perkembangan harga saham, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* perusahaan

telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang menjadi sampel dalam penelitian.

Sedangkan analisa kuantitatif (model regresi) dengan bantuan alat *statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 11,3 *for windows*. Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) baik secara simultan maupun parsial serta untuk mengetahui dan menganalisis variabel mana antara *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* yang paling berpengaruh terhadap peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut. Sebagai analisis tambahan akan dilengkapi dengan analisa korelasi, analisa korelasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam penelitian. Model regresi yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

X₁ = *Earning Per Share (EPS)*

X₂ = *Dividend Payout Ratio (DPR)*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

Untuk menghasilkan estimasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam regresi berganda maka harus memenuhi uji normalitas dan tiga asumsi klasik yaitu *multikolinieritas* , *autokorelasi* dan *heterokedastisitas*.

Kemudian dilakukan pengujian koefisien regresi yang bertujuan untuk melihat signifikansi hubungan antara harga saham terhadap kedua variabel independen baik secara individual maupun bersama-sama.

a. Menguji variabel bebas secara individual

Pengujian dilakukan dengan uji-t yaitu uji yang dilakukan secara individu atau secara satu persatu terhadap variabel dependen. Secara umum tahap-tahap pengujian dilakukan dengan beberapa rangkaian sebagai berikut :

- Membuat hipotesis:

Untuk variabel *Earning Per Share* (X1)

Ho : tidak adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Ha : adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Untuk variabel *Dividend Payout Ratio* (X2)

Ho : tidak adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara *Earning Per Share* terhadap harga saham

Ha : adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham

- Menentukan t-tabel dengan tingkat signifikan 5%

- Membandingkan t-tabel dengan t-hitung

Jika t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak

Jika t-hitung < t-tabel maka Ho diterima

b. Menguji variabel bebas secara bersama

Pengujian dilakukan dengan F-test

- Membuat hipotesis

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham

- Membandingkan F-hitung dengan F-tabel

Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk melihat mana variabel independen yang lebih berpengaruh dominan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien regresi. Variabel yang memiliki koefisien yang paling tinggi maka variabel itulah yang memiliki pengaruh yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. 2000. **Pengaruh Bagian Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Pasar Sekunder**. Theses, Universitas Gunadarma, Jakarta. Diambil pada tanggal 20 Juli 2007 dari <http://library.gunadarma.ac.id/go.php?id=jbptitbpp-gdl-s2-2000-budiono2c-1726-pasar&node=343&start=16>
- Fakhrudin, Hadianto, M. Sopian. 2001. **Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal**. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gujarati, Damodar. 1993. **Ekonometrika Dasar**. Edisi ketiga (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hin, L. Thian, 2004. **Panduan Berinvestasi Saham**. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.
- Husnan, Suad. 1996. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 1998. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi kesatu. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Marcus, Kane dan Bodie. 2006. **Investasi**. Edisi keenam (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Purnomo, Y. 1998. "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ 1992-1996)", **Manajemen Usahawan Indonesia**. No 12 (Desember). hal.33-38.
- Ristiyani, Yuny. 2004. **Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta**. Tesis. Universitas Gunadarma, Jakarta. Diambil pada tanggal 20 Juli 2007 dari <http://library.gunadarma.ac.id/go.php?id=jiptumm-gdl-s1-2004-yunyrity-2267>
- Riyanto, Bambang. 2001. **Dasar Dasar Pembelian Perusahaan**. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 1996. **Manajemen Keuangan**. Edisi ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Widoatmodjo, Sawidji. 28 Mei 2007, "Koreksi Konsolidasi, Cras, atau Krisis", **Warta Ekonomi**. Edisi 11 tahun XIX. hal. 40.

- Sawir, Agnes. 2005. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sisharini, Nanik. 2003. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta". **Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial**. Volume XV Nomor 2. hal. 559.
- Sunanayah. 2000. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP, AMP, YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2000. **Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan**. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Ubaidillah. 1999. **Pengaruh Peristiwa Politik Terhadap Tingkat Pengembalian Saham (Studi pada Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pergantian Presiden RI tahun 1998)**. Skripsi. FE Universitas Brawijaya, Malang.
- Uma sekaran. 2006. **Metodologi Penelitian untuk Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2004. **Jurus Jitu Go Public**. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia.
- Widiotmojo, S. 1996. **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengetahuan Dasar**. Jakarta : Aksara Grafika.
- Wilson, Bangun. 2006. "Mengenal Instrumen Pasar Modal di Indonesia". **Jurnal Ekonomi**. Vol XVI No 3. hal.152.
- Yuliani, 2005. " Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Tingkat Pengembalian Saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta". **Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Sriwijaya**. No.03 /Thn II/Oktober 2005. hal. 230.
- <http://www.jsx.co.id/MainMenu/Emiten/IssuerProfileFinancialReport/tabid/67/lan g/id-ID/Default.aspx>. Dikunjungi 23 Agustus 2007.
- <http://www.telkom.co.id/tentang-telkom/sekilas-telkom/>. Dikunjungi 23 Agustus 2007.
- <http://www.e-samuel.com/knowledge/faq/AS20001128210ID.asp>. dikunjungi 23 Agustus 2007.